

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

proyek konstruksi semakin hari semakin kompleks dan menggunakan biaya yang besar. Sehingga semakin membutuhkan perhatian dalam manajemen waktu dan sumber daya yang lebih baik. Setiap proyek akan dimulai dari tahap perencanaan. Agar proses pengerjaan berjalan dengan baik maka ditentukan dahulu sasaran utama dari pembangunan suatu proyek. Perencanaan merupakan bagian terpenting untuk mencapai keberhasilan suatu proyek konstruksi. Karena perencanaan akan sangat berpengaruh terhadap proyek konstruksi dan berdampak pada pendapatan dalam proyek itu sendiri. Hal ini dikuatkan dengan berbagai kejadian dalam proyek konstruksi yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik dapat menghemat biaya, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran. (Manajemen Proyek Konstruksi, Ervianto 2005)

perencanaan akan dikatakan baik jika seluruh proses kegiatan yang ada didalamnya dapat diterapkan sesuai dengan perencanaan dengan tingkat penyimpangan seminimal mungkin dan mendapat hasil maksimal.

Agar dapat mencapai hal tersebut banyak hal yang harus diperhatikan, baik dari sisi mutu, biaya dan waktu serta keselamatan kerja (*safety*). Selain perencanaan, salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu manajemen proyek konstruksi adalah pengendalian. Perencanaan dan pengendalian saling mempengaruhi dalam suatu proyek konstruksi karena pengendalian sangat berpengaruh pada hasil akhir proyek. Dalam merencanakan proyek salah satu hal yang harus diperhatikan adalah aspek perencanaan biaya proyek. Biaya pelaksanaan proyek sangat penting untuk diperhatikan pengendaliannya agar dapat terhindar dari kerugian yang berdampak pada keterlambatan atau berhenti. Sehingga perlu dilakukan identifikasi biaya proyek dengan tahapan perencanaan biaya proyek, agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Sumba Barat merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur yang mempunyai luas wilayah 737,42 km² dan berpenduduk 111.023 jiwa (sensus penduduk tahun 2010).

Kabupaten ini kian berbenah dengan membuat program jangka pendek, menengah dan panjang. Salah satu program pemerintah daerah yang gencar dilaksanakan adalah pembangunan fasilitas gedung, jalan dan jembatan. Sehingga sangat diperlukan perencanaan dan pengendalian yang baik agar sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dapat mencapai hasil maksimal.

1.2 Rumusan masalah

1. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek yang biasa dilakukan oleh kontraktor di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur pada umumnya.
2. Hasil penelitian ini akan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya di Nunukan (kalimantan Timur) dan Kupang (Nusa Tenggara Timur).

1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penyebaran kuisener ditujukan ke perusahaan kontraktor di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur
2. Lokasi penelitian dibatasi di daerah Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur
3. Praktek perencanaan dan pengendalian hanya mencakup aspek biaya proyek
4. Proyek - proyek yang dipilih untuk dilakukan penelitian ini yaitu proyek – proyek yang berskala sedang sampai yang berskala besar.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Praktek Perencanaan dan Pengendalian Biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek konstruksi yang biasa dilakukan di Sumba Barat Nusa Tenggara Timur.
2. Membandingkan praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek konstruksi yang biasa dilakukan di Nunukan (Kalimantan Timur) dan Kupang (Nusa Tenggara Timur) dengan hasil penelitian di Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang ingin membahas mengenai praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada kontraktor
2. Sebagai masukan bagi kontraktor agar dapat memperhatikan dan mempertimbangkan hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian biaya pada proyek konstruksi.